

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab sebelumnya, kesimpulan berikut dapat diambil.

1. Pengungkapan CSR secara umum tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Menunjukkan H1 ditolak.
2. Pengungkapan CSR manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Menunjukkan H2 ditolak.
3. Pengungkapan CSR segi ekonomi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Menunjukkan H3 ditolak.
4. Pengungkapan CSR segi lingkungan tidak akan mempengaruhi profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Menunjukkan H4 ditolak.
5. Pengungkapan CSR segi sosial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Menunjukkan H5 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Fakta bahwa tidak semua bank komersial tradisional menyediakan CRS merupakan batasan yang membuat penelitian ini lebih sulit untuk diinterpretasikan. Namun pemerintah telah menegaskan bahwa perusahaan sejenis PT harus mendeklarasikan CSR berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebab, pemerintah tidak menghukum bank yang melanggar hukum karena tidak melaporkan CSR. Akibatnya, hanya ada sedikit data penelitian dan hasil penelitian di bawah standar.

5.3 Saran

Kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian mengarah pada rekomendasi berikut, yang pada dasarnya merupakan rekomendasi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil.

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya bisa mengaplikasikan harga saham sebagai variabel terikat. Karena CSR merupakan strategi perusahaan jangka panjang, maka sebaiknya menggunakan variabel independen yang sama yaitu CSR dengan variabel dependen yaitu harga saham untuk penelitian lebih lanjut. Untuk variabel independen disarankan menggunakan indikator GRI terbaru yaitu Indikator GRI Standar 2021.

2. Untuk sub-sektor perbankan

Sub-sektor perbankan disarankan untuk mengevaluasi seluruh indikator CSR ketika meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini diakibatkan oleh fakta bahwa CSR kini diperhitungkan dalam proyeksi bisnis, dan siapa pun di luar perusahaan dapat dengan mudah mengakses data CSR yang komprehensif dan mudah dipahami.

3. Bagi pihak pemerintah

Bagi pihak pemerintah, diharapkan mampu mempertegas aturan CSR yang sudah ada dan memberikan sanksi kepada perusahaan apabila tidak melakukan pengungkapan CSR, sehingga Perusahaan melakukan pengungkapan CSR setiap tahunnya sesuai dengan Undang-undang yang telah ditetapkan.

4. Bagi para investor

Hasil ini mungkin menjadi alat yang berharga bagi pemodal dan calon investor ketika mengambil keputusan investasi. Disarankan bahwa selain pertimbangan keuangan, investor juga harus mempertimbangkan isu-isu keberlanjutan yang tegas, seperti kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), ketika membuat pilihan investasi.